

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan mempertimbangkan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, mengenai Dampak Pariwisata Pantai Gemah dalam Perekonomian Masyarakat Desa Keboireng. Dampak itu artinya adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat positif maupun negatif bagi perekonomian masyarakat yang ada di Desa Keboireng, selain itu juga mempunyai makna lain dan tertentu yang tidak dapat diungkapkan dalam angka ataupun penelitian kualitatif. Disisi lain perlu adanya pemahaman dan penjelasan secara mendalam mengenai dampak dari pariwisata yang ada untuk memperoleh hasil pemaknaan sehingga dapat tergambar pola yang jelas terhadap yang diteliti tersebut.

Beberapa hal yang dijadikan pertimbangan oleh peneliti memilih metode penelitian kualitatif untuk meneliti fenomena ini yakni yang pertama, penelitian ini mudah menyesuaikan apabila menemui kenyataan ganda.⁴⁷ Kedua, metode ini menunjukkan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan subjek peneliti. Ketiga, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan dengan berbagai pengaruh bersama terhadap pola-pola yang dihadapi.

⁴⁷ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Posdakarya, 2014), hal.9-10

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus (*qualitative case study*) dimana suatu upaya melakukan deskripsi dan analisis yang mendalam (*in-depth*) dari suatu permasalahan tertentu. permasalahan dengan adanya Dampak Pariwisata yang ada di Desa Keboireng apakah sangat berpengaruh pada perekonomian masyarakatnya. Dalam penelitian kualitatif sangat erat hubungannya dengan faktor-faktor kontekstual yang bertujuan untuk menjaing sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber data. Sehingga akan didapatkan data atau informasi yang lebih rinci mengenai konteks penelitian yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Lokasi penelitiannya terletak di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti melihat dengan kondisi dibukanya wisata pantai Gemah yang terletak di Desa Keboireng ini sangat Ramai pengunjung baik masyarakat sekitar Tulungagung maupun dari luar kota Tulungagung. Terlebih dimusim liburan (*weekend*) bahwasannya mengalami peningkatan pengunjung yang sangat signifikan dari pada hari-hari biasanya. Hal itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “Dampak Pariwisata Pantai Gemah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Keboireng Kecamatan Besuki.”

Untuk tempat yang dijadikan sebagai latar kegiatan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Kediaman Bapak Kepala Desa Keboireng Kecamatan Besuki untuk meminta izin dan meminta data terkait penduduk atau masyarakat Desa Keboireng.
2. Kediaman Bapak Purnomo selaku Humas Kelompok Sadar Wisata Pantai Gemah sebagai tempat untuk pengambilan informasi mengenai perkembangan apa saja yang ada di pariwisata Pantai Gemah.
3. Kantor Kepala Desa Keboireng sebagai tempat pengambilan data penduduk.
4. Observasi dan melakukan wawancara kepada masyarakat yang ada di pantai Gemah dan pedagang, serta dokumentasi di lokasi Pantai Gemah.
5. Kediaman warung di pantai Gemah Subjek 1 (Ibu Sulikah masyarakat Desa Keboireng).
6. Kediaman warung di pantai Gemah Subjek 2 (mbak Intan Masyarakat Desa Keboireng).
7. Kediaman warung di pantai Gemah subjek 3 (Bapak Tatok Hariyono Masyarakat Desa Keboireng).
8. Kediaman warung di pantai Gemah Subjek 4 (Ibu Yeni Masyarakat Desa Keboireng).
9. Tempat usaha jasa sewa permainan di pantai Gemah (Ibu Fitri dan Ibu Atik).
10. Tempat Parkir di pariwisata pantai Gemah (Bapak Slamet).

C. Kehadiran Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, peneliti kualitatif berperan sebagai instrument kunci dalam proses pengumpulan data. Penelitian kualitatif peneliti sebagai human instrument yang sangat berperan dalam segala proses.⁴⁸ Peneliti ini dimulai dari menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, melakukan pemaknaan data dan membuat kesimpulan hasil penelitian.⁴⁹ Sehingga dalam hal ini kehadiran peneliti sangat diperlukan, dikarenakan peneliti sebagai kunci terselesaikannya suatu penelitian yang dilakukan.

Keistimewaan kehadiran peneliti sebagai instrument dapat membantu dalam proses penelitian. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan penyusun diri peneliti yang baik apabila dihadapkan suatu kenyataan dalam latar alamiah. Selain itu, karena peneliti bersinggungan langsung dengan setting penelitian maka peneliti dapat dengan cepat memberikan keputusan dan terarah sesuai dengan keadaan yang ada, lebih dari itu peneliti juga dapat memperoleh informasi melalui interaksi langsung yang dibangun oleh peneliti dengan informan melalui sikap dan cara informan memberikan informasi. Bahwasannya penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera dan perekam suara sebagai instrumen pendukung lainnya.

⁴⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hal.11

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : ALFABETA, 2011), hal.306

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dari penelitian ini adalah kata-kata interview (wawancara) dari perilaku dari pengelola Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) tempat wisata Pantai Gemah Tulungagung dan wawancara dengan masyarakat Desa Keboireng yang berada di kawasan wisata Pantai Gemah Tulungagung yang membuka usaha. Sumber data tambahan diperoleh pada hasil survei (observasi) atau pengamatan di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan dua data sumber yaitu :

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah yang didapat pada saat wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi kemudian dilakukan pengolahan oleh peneliti. Informannya adalah Pokdarwis, pedagang, tukang parkir, jasa sewa permainan yang berada di kawasan pantai.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek maupun subjek penelitian. Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dari buku-buku, jurnal ilmiah yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, dan foto-foto hasil wawancara.

Ada 3 sumber data pada penelitian kualitatif. Diantaranya adalah :

1. *Person*, yaitu sumber data yang mampu memberikan keterangan berupa kata-kata maupun tindakan. Untuk hal itu yang termasuk dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan subjek penelitian disini adalah Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) yaitu bapak Purnomo dan sebagian masyarakat desa Keboireng yang melakukan usaha di kawasan pantai Gemah.
2. *Place*, yaitu sumber data yang merupakan kondisi ataupun keadaan yang diam dan bergerak. Dengan adanya sumber data ini maka akan adanya gambaran mengenai situasi atau kondisi yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Adapun hasil penelitian ini jenis data dengan hasil observasi yang terkait Dampak adanya pariwisata dan perekonomian masyarakat desa keboireng.
3. *Paper*, yaitu jenis data yang menyajikan angka, huruf, gambar dan simbol-simbol yang lain. Adapun yang termasuk dalam jenis penelitian ini adalah data penduduk masyarakat Desa Keboireng yang melakukan usaha di kawasan pantai Gemah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan didalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Untuk itu dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan dalam pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap suatu keadaan atau perilaku subjek sasaran. Menurut peneliti observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan kemampuan indrawi yang terencana dan sistematis lalu hasilnya di catat dan dilakukan pemaknaan ataupun interpretasi untuk mendapatkan pemahaman mengenai subjek atau fenomena yang diamati.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁵⁰

Metode observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data secara langsung dari objek yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan dengan mendatangi lokasi atau tempat pariwisata pantai Gemah desa Keboireng kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung yang tujuannya untuk melihat, mengamati kondisi atau kegiatan yang ada di sekitar pantai guna mencari informasi data yang lebih akurat.

⁵⁰ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), hal.104

Ada beberapa alasan mengapa pengamatan menjadi salah satu alat pengumpulan data dalam metodologi penelitian kualitatif yang diungkapkan :

- a. Teknik pengamatan berdasarkan pada pengalaman secara langsung.
- b. Teknik pengamatan memungkinkan untuk peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat hasil daripada pengamatan yang dilakukan sebagaimana keadaan dalam lapangan yang sebenarnya.
- c. Teknik pengamatan yang memungkinkan kepada peneliti untuk mencatat segala peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan yang diperoleh dari data.
- d. Teknik pengamatan menjadi solusi apabila terdapat keragu-raguan pada proses pengumpulan data baik adanya memori peristiwa yang hilang ataupun hasil wawancara yang keliru.
- e. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti untuk mampu memahami situasi-situasi yang rumit.
- f. Teknik pengamatan dapat lebih menyesuaikan dengan berbagai kondisi-kondisi yang mungkin tidak dapat diungkap melalui wawancara.⁵¹

⁵¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.174-175

Dalam pengelompokkannya, ada dua macam observasi atau pengamatan. Hal itu diantaranya adalah pengamatan berperan serta dan pengamatan tidak berperan serta.⁵²

Adapun hal yang diamati peneliti sebagai mana dipaparkan dalam table berikut ;

Tabel 3.1
Kisi-kisi observasi

No	Kisi-kisi
1	Kondisi Pantai Gemah
2	Kondisi pengunjung
3	Pelayanan dan pengelolaan Pantai Gemah
4	Intensitas pembeli pada pedagang di lokasi Pantai Gemah
5	Sarana dan prasarana di Pantai Gemah
6	Kondisi warung narasumber

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan antara dua pihak, yakni interviewer (pewawancara) dan interviewee (yang diwawancarai). Kedua belah pihak ini dapat berupa antara seorang dengan seorang lainnya ataupun seorang dengan sebuah kelompok.⁵³

Ada banyak macam dari wawancara, diantaranya wawancara langsung maupun tidak langsung, wawancara terstruktur, semi terstruktur ataupun tidak terstruktur, wawancara individual ataupun wawancara kelompok, wawancara formal ataupun wawancara informal. Wawancara terencana ataupun

⁵² *Ibid.*, hal.176

⁵³ *Ibid.*, hal.186

wawancara insidental, dan berbagai wawancara lainnya dengan pengklasifikasiannya masing-masing.

Alasan peneliti memilih metode wawancara karena dengan melakukan wawancara yang dilakukan tatap muka (*face to face*) maka akan terbentuk interaksi antara peneliti dan informan, sehingga memungkinkan terjalinnya rapport yang baik antara kedua belah pihak. Hal ini yang menjadi alasan apabila terdapat pernyataan atau data yang belum jelas maka dapat ditanyakan kembali sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, dengan melakukan teknik wawancara ini dalam prosesnya peneliti bisa menggunakan bahasa yang lebih fleksibel atau mudah sesuai dengan kemampuan informan dalam memahami pertanyaan.

Dalam penelitian ini melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa pihak antara lain :

- a. Bapak Purnomo selaku Pokdarwis pantai Gemah
- b. Ibu Sulikah masyarakat Desa Keboireng yang menjalankan usaha warung makan di pantai Gemah.
- c. Mbak Intan masyarakat Desa Keboireng yang menjalankan usaha warung makan di pantai Gemah.
- d. Bapak Tatok Hariyono masyarakat Desa Keboireng menjalankan usaha warung makan di pantai Gemah.
- e. Ibu Yeni masyarakat Desa Keboireng menjalankan usaha kios baju di pantai Gemah.
- f. Ibu Fitri dan Atik masyarakat Desa Keboireng sebagai penyedia jasa sewa permainan di kawasan pantai Gemah.

- g. Bapak Slamet masyarakat Desa Keboireng sebagai pelayanan tukang parker di kawasan pantai Gemah.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa sumber tertulis, dokumen-dokumen, berkas-berkas, film yang dibutuhkan untuk membantu dalam proses penelitian. Seperti halnya pengertian dokumen, yang mengandung makna setiap bahan tertulis ataupun film, bukan record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti. Dalam peneliti ini data dokumentasi yang dikumpulkan adalah berupa dokumentasi foto pada saat melakukan wawancara kepada informan dikawasan pantai Gemah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis Kualitatif merupakan metode yang lebih terfokus terhadap aspek pemahaman secara mendalam dalam suatu masalah daripada dengan melihat permasalahan yang ada. Metode penelitian ini lebih menonjolkan teknik dalam analisis mendalam. yaitu mempelajari satu persatu kasus atau masalah, karena di dalam metodologi kualitatif ini bahwasannya terdapat sifat masalah yang tidak sama satu dengan lainnya. Tujuan dari metodologi tersebut bukan hanya dari suatu generalisasi saja, tetapi didalam pemahaman secara mendalam bahwa terhadap suatu masalah.

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga tahap-tahap pasca lapangan :

1. Reduksi Data

Prose pemilihan, pemusatan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan.⁵⁴

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, bahwa peneliti sangat terlibat dalam penyajian data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, peneliti menyusun data yang relevan sehingga dapat menyajikan informasi dan data yang dapat disimpulkan serta memiliki makna tertentu.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi data

Verifikasi data yaitu tahap pemberian kesimpulan terhadap semua data yang sudah diperoleh peneliti. Penarikan kesimpulan adalah jawaban dari focus penelitian berdasarkan analisis data. Pada hasil penelitian di pantai Gemah ini akan disajikan dalam bentuk deskriptif berdasarkan dengan kajian penelitian yang sudah dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menetapkan keabsahan data temuan maka perlu diadakan pemeriksaan. Sama halnya dengan penelitian kuantitatif, hasil penelitian tidak akan valid jika tidak reliabel.⁵⁵ Maka, pada penelitian kualitatif, temuan tidak akan dikatakan

⁵⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), hal.234

⁵⁵ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.325

transferabel jika tidak kredibel dan memenuhi kebergantungan. Sehingga untuk menetapkan keabsahan data temuan pada penelitian kualitatif terhadap empat kriteria yang digunakan. Untuk empat kriteria itu adalah :

1. Kepercayaan (kredibilitas)

Kriteria ini digunakan untuk membuktikan bahwa data mengenai “Dampak Pariwisata Pantai Gemah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung” yang diperoleh dari beberapa sumber dan mengandung nilai kebenaran. Hal ini dapat mencapai taraf kepercayaan dengan upaya sebagai berikut :

- a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dengan melakukan penelitian secara teliti, rinci dan berkesinambungan pada saat pelaksanaan penelitian. Hal ini dilakukan atas tujuan agar data-data yang diperoleh benar-benar lengkap dan mendalam. Hal ini ditunjukkan oleh peneliti saat melakukan penelitian kepada subjek peneliti yang bertempat tinggal di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Dengan melakukan penelitian ini maka peneliti bersungguh-sungguh dengan tekun datang untuk membangun interaksi dan relasi, melakukan penggalan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan berulang-ulang sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

b. Teknik Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan data luar yang dapat digunakan sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh oleh peneliti. Ada empat macam triangulasi yakni dengan memanfaatkan sumber data, metode penelitian, dan teori.⁵⁶ Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Triangulasi sumber adalah membandingkan hasil data yang diperoleh melalui serbagai sumber informasi pengumpulan data yang dilakukan. Peneliti melakukan Observasi dengan pengamatan di kawasan pantai Gemah, melakukan wawancara kepada informan yang ada di pantai Gemah yaitu Pokdarwis dan masyarakat desa Keboireng yang sedang melakukan usaha di kawasan pantai dan melakukan dokumentasi agar informasi-informasi yang diperoleh peneliti bisa untuk bukti dalam melakukan penelitian. Selain itu sumber data juga diperoleh dari data sekunder yang diantaranya sumber buku, jurnal, media internet maupun penelitian terdahulu.

2. Keteralihan (*transferability*)

Kriteria keteralihan ini merupakan persoalan empirik yang bergantung pada kesamaan asumsi antara peneliti dan pembaca hasil penelitian. Hasil penelitian kualitatif akan memiliki standar keteralihan yang tinggi apabila pembaca memiliki pemahaman yang jelas mengenai

⁵⁶ *Ibid.*, hal.330

konteks dan latar penelitian tersebut dapat divalidasi. Konsep validasi dalam keteralihan ini bahwa generalisasi penemuan tersebut dapat diterapkan kepada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penelusuran yang diterapkan pada sampel dapat mewakili populasi tersebut.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Pada tahap ini menunjukkan bahwa hasil dari peneliti yang dilakukan mencerminkan suatu keadaan konsistensi peneliti dalam melakukan keseluruhan proses penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis data hingga penulisan hasil penelitian. Salah satu usaha untuk mengukur kebergantungan suatu penelitian yaitu dengan melakukan audit kebergantungan oleh auditor independen dengan melakukan review terhadap perjalanan aktivitas peneliti.

Dalam tahap ini bahwasannya peneliti meminta bantuan kepada orang lain untuk mereview atau memeriksa dan mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka diantaranya adalah dosen pembimbing, dosen lain dan rekan akademis lain yang sama-sama melakukan penelitian.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Standar dari kepastian mengacu pada kualitas dan hasil penelitian. Kriteria kepastian dapat dibuktikan dengan melakukan audit kepastian bersamaan dengan audit kebergantungan. Sehingga dapat diketahui, apakah data yang disajikan dan hasil interpretasi data yang diperoleh selaras dengan kondisi lapangan yang ada. Hal ini dilakukan dengan

tujuan untuk mengetahui kebenaran data mengenai “Dampak Pariwisata Pantai Gemah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung” dan berbagai aspek didalamnya mencapai tingkat validitas dalam suatu penelitian.

Kepastian dalam penelitian kualitatif ini sama halnya dengan konsep obyektivitas dalam penelitian non-kualitatif, yakni dengan mempertimbangkan persetujuan, pendapat dan pandangan orang lain yang disepakati bersama atau suatu penemuan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan penelitian dalam melakukan proses penelitian ini tersusun atas dua tahap pokok, antara lain :

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini. Peneliti mengawali dengan mengajukan judul penelitian kepada Ketua Jurusan Ekonomi Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatlloh Tulungagung, kemudian menyusun rancangan penelitian dan memilih latar penelitian yang ditulis dalam bentuk proposal yang kemudian disetujui oleh ketua jurusan. Sebelum memasuki lokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan berkas perizinan yang diperlukan. Latar penelitian yakni berada di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan sebagai tindak lanjut atas informasi tersebut kepada Kepala Desa, perangkat desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti ini adalah mempersiapkan segala sesuatu yang mungkin dibutuhkan dalam proses penelitian baik materiil maupun moril. Kebutuhan materiil berupa alat tulis, alat dokumentasi dan instrumen pendukung yang lain. Sedangkan kebutuhan moril berupa mental dan etika peneliti, mengingat latar penelitian ini berada di lingkungan sosial masyarakat dan sekitar pantai yang terletak di Desa Keboireng yang tentunya terikat dengan nilai dan norma.

Setelah peneliti ini mendapatkan data dan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan latar penelitian dan subjek penelitian, kemudian ia harus mampu memahami lapangan dan siap terjun ke lapangan untuk menggali informasi dan data yang diperlukan. Sebelum melakukan penggalian data yang mendalam kepada informan. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya terjalin hubungan yang baik dan akrab sehingga peneliti dapat diterima dalam lingkungan informan dan lebih leluasa dalam proses penggalian data.

Setelah proses pendekatan dirasa cukup, kemudian peneliti mengatur pertemuan lanjutan yang terfokus pada pengamatan dan penggalian data melalui wawancara untuk memperoleh data yang diharapkan dari informan. Proses penggalian data ini berlangsung sampai peneliti merasa bahwa data yang didapatkan sudah cukup bahkan sudah

mencukupi dan mewakili dari konteks dan tujuan dilakukannya penelitian hingga dimungkinkan tidak adanya temuan-temuan baru yang lain dari informan tersebut.

2. Tahap lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data dengan datang langsung ke lokasi pariwisata pantai Gemah desa Keboireng. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mengambil penelitian kualitatif sehingga dalam pengumpulan data dilaksanakan secara langsung.

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap lapangan antara lain :

- a. Melakukan wawancara kepada informan yaitu Pokdarwis, masyarakat desa keboireng yang melakukan usaha seperti membuka warung makan, jasa sewa permainan, dan jasa tukang parker.
- b. Melakukan observasi dengan pengamatan yang ada di kawasan pantai Gemah dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini apabila data yang diharapkan telah terkumpul maka data tersebut dipilah-pilah terlebih dahulu dan diorganisasikan kemudian dilakukannya analisis serta pemaknaan agar hasil dari penelitian lebih mudah dipahami oleh pembaca. Apabila tahap dari ketiga tersebut sudah terselesaikan, maka langkah terakhir yaitu penyusunan hasil penelitian

dalam sebuah sistematika penulisan dalam bentuk skripsi yang dimulai pada bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hingga pada bagian tahap yang terakhir.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap analisis data adalah :

- a. Memahami dan menganalisa data yang telah di peroleh dari hasil penelitian di pantai Gemah.
- b. Melakukan pengecekan keabsahan data.
- c. Memberikan kesimpulan data yang dapat dipahami dan bermakna.